

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lakukan yaitu menggunakan penelitian lapangan. Adapun pendekatan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menganalisis dan menafsirkan teks dan hasil wawancara dengan tujuan menemukan makna dalam peristiwa dengan mengumpulkan dan menganalisis data guna memperoleh informasi yang kaya dan mendalam pada suatu masalah atau masalah yang akan dipecahkan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif dimanfaatkan memperoleh data di lapangan yang mana berkaitan pada nilai agama dan moral anak melalui metode bermain yang telah diterapkan pendidik.

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, objek dan lokasi penelitian dipusatkan pada upaya pendidik dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain, faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai agama dan moral anak di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi ini guna memperoleh informasi lebih dalam terkait fokus penelitian.

### C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya diperlukan subyek penelitian. Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian. Subyek penelitian yang tercantum di sini merupakan rangkaian subyek yang akan dijadikan parameter dalam suatu penelitian dan digunakan dalam pengumpulan data. Subyek yang digunakan peneliti yaitu guru pengampu kelas untuk mengetahui penanaman nilai agama dan moral anak dalam pembelajaran melalui kegiatan bermain di salah satu lembaga sekolah di TK mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

### D. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang peneliti peroleh dan kumpulkan langsung dari sumber datanya. Sumber data primer disebut data asli karena data yang diperoleh secara

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 3

langsung dari subyek atau objek yang diambil. Teknik yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data primer yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi.<sup>2</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak manapun yang dapat memberikan data tambahan untuk mengisi kekurangan data yang diperoleh melalui sumber data primer. Sumber data sekunder disebut juga dengan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya tidak diambil langsung oleh peneliti atau data yang diambil oleh orang lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, dan jurnal.<sup>3</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data yang bersifat deskriptif berupa hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan seperti foto atau dokumen saat penelitian. Oleh karenanya, dalam metode penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi yaitu tehnik pengumpulan data yang digunakan guna memperoleh informasi melalui pengamatan terhadap subjek penelitian. Observasi akan lebih baik jika peneliti menggunakan metode observasional untuk mengumpulkan data. penelitian berupa perilaku, aktivitas, atau tindakan dan subjek penelitian. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diteliti, kegiatan yang berlangsung, orang yang terlibat dalam peristiwa yang akan diamati. Observasi memiliki beberapa manfaat, yaitu peneliti dapat memahami peristiwa, fakta, masalah atau kenyataan melalui pengalaman langsung di lapangan. Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan keseharian orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian. Saat melakukan observasi, peneliti terlibat dalam melakukan apa yang dilakukan sumber data. Melalui observasi data yang didapat akan

---

<sup>2</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 58

<sup>3</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010). 279

lebih dalam, dan dari setiap perilaku yang terlihat di lokasi akan diketahui.<sup>4</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu pada seseorang yang menjadi sumber informasi. Wawancara merupakan percakapan dimana orang bertukar informasi melalui tanya jawab oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal atau situasi yang lebih mendalam. Ada beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Peneliti menggunakan tehnik wawancara semitersruktur. Wawancara semistruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dan lebih terbuka. Dalam melakukan kegiatan wawancara ini peneliti telah menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan oleh peneliti.<sup>5</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dan informasi dengan mencari dan menemukan bukti. Dokumen juga disebutkan catatan kejadian. lampau yang berupa. dalam bentuk lisan, tulisan atau dalam bentuk karya seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan hidup, sketsa dan lain sebagainya. Dokumen berupa gambar seperti foto, file atau berkas, karya seni. Peneliti menggunakan dokumentasi guna memperoleh data tentang keberadaan sekolah, visi misi, program kerja, kondisi guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). 92

<sup>5</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012). 134

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013).

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif memakai sebutan uji *credibility* (validitas internal), uji *depanability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas).<sup>7</sup>

### 1. Uji *Credibility* (Validitas internal)

Dalam buku Masrukhin yang berjudul metode penelitian pendidikan mengemukakan bahwa ada beberapa cara untuk menguji kredibilitas data pada data penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut<sup>8</sup> :

#### a) Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan penelitian dapat memiliki dampak dalam menentukan suatu keabsahan data yang dihasilkan. Peneliti harus mampu memperpanjang ketekunan dan mengikuti suatu peristiwa secara keseluruhan sehingga informasi yang dikumpulkan benar-benar akurat.

#### b) Melakukan Triangulasi

Triangulasi merupakan pengumpulan data yang dilihat pada pengecekan informasi dari sumber yang berbeda dengan berbagai metode atau waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.

##### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapat dari berbagai sumber. Mengenai kredibilitas uji, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara yang dapat mendeskripsikan dan mengkategorikan pandangan mana yang sama dan mana yang berbeda. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan terkait penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

##### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menelaah atau mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh

<sup>7</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Kencana: Jakarta, 2017), 394

<sup>8</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan Mix Metode)*, (Kudus : Media Ilmu Press 2019). 235.

melalui wawancara, kemudian diperiksa melalui observasi, dokumentasi. Kombinasi dari teknik ini dapat mengungkapkan gambaran yang relevan.<sup>9</sup>

3) Menggunakan Bahan Referensi Yang Tepat

Kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dan ditulis lebih meyakinkan bila disertai dengan bahan referensi yang sesuai. Bahan referensi merupakan penunjang untuk mendukung data yang diperoleh peneliti.

2. Uji *Dependability* (Realiabilitas)

Uji *dependability* dilakukan dengan mempertimbangkan proses penelitian, karena sering terjadi dalam sebuah penelitian, seorang peneliti tidak melakukan proses penelitian, tetapi dapat memberikan informasi. Oleh karena itu, perlu diujikan dengan uji keabsahan *dependability* karena jika tidak dilakukan dalam proses penelitian dan informasi penelitian itu tetap ada, maka penelitian tersebut tidak asli.

3. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* yang berarti bahwa hasil penelitian dapat diuji pada saat yang bersamaan. Menguji hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan proses penelitian yang sedang berlangsung. Hasil penelitian merupakan bagian dari fungsi proses penelitian, sehingga dapat diketahui penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses yang mengatur urutan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses analisis data model Miles and Huberman. Adapun teknik analisis data yakni sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017). 181-191

berlangsung selama beberapa hari, atau mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.<sup>10</sup> Dalam konteks ini peneliti mengumpulkan data terkait penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain di TK Mafatihul Ulum Sunggingang Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tentang merangkum pilihan dan memilih hal penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memungkinkan peneliti guna mengumpulkan lebih banyak data dan menemukannya dengan lebih mudah saat dibutuhkan. Oleh karena itu, mereduksi informasi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti guna mengumpulkan informasi tambahan.<sup>11</sup>

Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan data guna berbagai aspek pertanyaan penelitian, aspek yang direduksi dalam penelitian ini yaitu penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain di TK Mafatihul Ulum Sunggingang Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan melalui deskripsi singkat, bagan, kolerasi antar kategori, diagram alur, dan semacamnya. Penggunaan yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu teks naratif. Dengan penyajian data, akan memudahkan, memahami apa yang akan terjadi, dan dapat merencanakan kerja selanjutnya.<sup>12</sup>

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang diutarakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan mendapat kreasi baru yang belum pernah ada sebelumnya yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang sehingga menjadi jelas setelah di amati lebih dalam, dapat berupa hubungan yang interaktif dan teori yang

---

<sup>10</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 227.

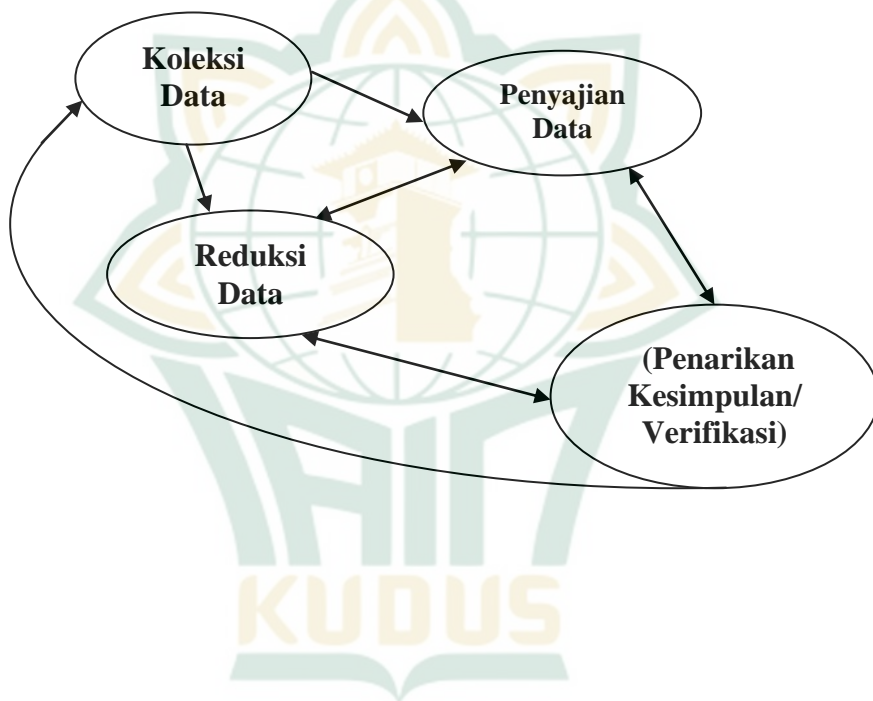
<sup>11</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 99-100.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). 247-249.

mendukung sehingga akan menjadikan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

Verifikasi dapat digunakan peneliti agar dapat menarik kesimpulan mengenai penanaman nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode bermain di TK Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan.

**Gambar 2.1**  
**Komponen Dalam Analisis Data**<sup>14</sup>



<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2017). 138.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2017).